

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN UANG SAKU TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA MBKM PRODI MANAJEMEN TAHUN ANGGARAN 2021 UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

Widya Septriany¹, Geby Citra Ananda²

^{1,2}Universitas Pembangunan Panca Budi, Jl. Gatot Subroto, Medan, Sumatera Utara, Indonesia
Email: widya.septriany123@gmail.com

Article History

Received: 19-07-2025

Revision: 28-07-2025

Accepted: 30-07-2025

Published: 31-07-2025

Abstract. This study aims to determine the effect of financial literacy and pocket money on financial management in MBKM Management Study Program students in 2021, Panca Budi Development University, the type of research used in this study is associative research, the population in this study are MBKM Management Study Program students, Faculty of Social Sciences, Panca Budi Development University, class of 2021, totaling 176 people, the sampling technique used is the slovin method with a sample size of 64 people, the data analysis technique used in this study is multiple linear regression, the results of this study show that in this study the financial literacy variable has a positive and significant effect on financial management in MBKM Management Study Program students in the class of 2021, Panca Budi Development University seen from the calculated t value (3,700) > t table (1,999) and a significance level of 0.000 < 0.05, In this study the pocket money variable has a positive and significant effect on financial management in MBKM Management Study Program students in the class of 2021, Panca Budi Development University Panca Budi, seen from the calculated t value (6.096) > t table (1,999) and a significance level of 0.005 < 0.05, the independent variables consisting of Financial Literacy and Pocket Money simultaneously have a significant effect on financial management in MBKM students of the Management Study Program, Class of 2021, Panca Budi Development University.

Keywords: Financial Literacy, Pocket Money and Financial Management

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan uang saku secara terhadap terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa MBKM Prodi Manajemen tahun 2021 Universitas Pembangunan Panca Budi, jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian asosiatif, populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa MBKM Prodi Manajemen Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi tahun angkatan 2021 yang berjumlah 176 orang, teknik sampel yang digunakan adalah metode slovin dengan jumlah sampel sebesar 64 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Pengelolaan keuangan pada mahasiswa/I MBKM Prodi Manajemen Tahun Angkatan 2021 Universitas Pembangunan Panca Budi. Variabel uang saku berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Pengelolaan keuangan pada mahasiswa/I MBKM Prodi Manajemen Tahun Angkatan 2021 Universitas Pembangunan Panca Budi dilihat dari nilai t hitung (6.096) > t tabel (1.999) dan taraf signifikansi sebesar 0.005 < 0.05, Variabel bebas yang terdiri dari Literasi Keuangan dan Uang Saku secara serempak berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan keuangan pada mahasiswa/I MBKM Prodi Manajemen Tahun Angkatan 2021 Universitas Pembangunan Panca Budi.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Uang Saku, Pengelolaan Keuangan

How to Cite: Septriany, W & Ananda, G. C. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan dan Uang Saku Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa MBKM Prodi Manajemen Tahun Angkatan 2021 Universitas Pembangunan Panca Budi. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 6 (5), 6850-6862. <http://doi.org/10.54373/imeij.v6i5.3847>

PENDAHULUAN

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang diinisiasi oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) telah membawa transformasi signifikan dalam lanskap pendidikan tinggi di Indonesia. Tujuan utama dari program ini adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan tinggi dengan membuka peluang bagi mahasiswa agar dapat belajar di luar program studi mereka. Bentuk pembelajarannya bisa melalui magang, proyek lapangan, penelitian, maupun aktivitas lain yang sesuai dengan minat dan bakat mereka (Saptadi et al., 2024; Tobondo, 2024). Berdasarkan data dari Kemendikbudristek, sejak tahun 2021 hingga Juli 2024, lebih dari 400.000 mahasiswa telah berpartisipasi dalam berbagai bentuk program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), seperti magang, pertukaran pelajar, studi independen, dan proyek kemanusiaan di luar program MBKM Mandiri yang dikelola masing-masing perguruan tinggi. Program ini tidak hanya mengubah pendekatan pembelajaran di tingkat perguruan tinggi, tetapi juga menimbulkan tantangan baru, khususnya dalam aspek pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Kemampuan mengelola keuangan mencakup perencanaan, pengaturan, dan penggunaan uang sehari-hari untuk kebutuhan pribadi, akademik, hingga hiburan. Pengelolaan keuangan pribadi merupakan bagian dari manajemen keuangan individu yang penting agar mahasiswa dapat memenuhi kebutuhan hidupnya dengan mengatur dana secara sistematis dan terencana (Tumangger et al., 2023).

Literasi keuangan di kalangan mahasiswa Indonesia masih menjadi perhatian. OECD mendefinisikan literasi keuangan sebagai kombinasi antara kesadaran, pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku dalam mengambil keputusan finansial yang tepat demi mencapai kesejahteraan ekonomi. Menurut Lusardi (2019) dalam Ananda et al. (2023), tingkat literasi keuangan berpengaruh besar terhadap pengambilan keputusan finansial jangka panjang. Data Survei Nasional Literasi Keuangan (SNLIK) OJK per Januari 2024 menunjukkan bahwa indeks literasi keuangan di kalangan usia 18–25 tahun hanya mencapai 65,43%, jauh di bawah target nasional sebesar 90% pada tahun yang sama. Lebih mengkhawatirkan lagi, riset APKI menunjukkan bahwa 72% mahasiswa mengalami kesulitan dalam mengelola keuangan pribadinya.

Literasi keuangan menjadi semakin penting, mengingat mahasiswa harus menyesuaikan diri dengan situasi finansial baru seperti biaya hidup di kota lain selama program pertukaran atau pengeluaran tambahan saat magang. Dalam hal ini, mahasiswa membutuhkan dana penunjang yang dikenal sebagai uang saku. Wulansari (2019) dalam Tumangger et al. (2023) mendefinisikan uang saku sebagai dana rutin yang diberikan orang tua untuk mendukung

kelancaran studi anak. Uang saku berperan sebagai bentuk pendapatan periodik sekaligus sarana pembelajaran nilai tanggung jawab dalam pengelolaan keuangan. Cara mahasiswa menggunakan uang saku, baik dari orang tua, beasiswa, maupun kerja paruh waktu, akan sangat memengaruhi efektivitas dan efisiensi keuangan pribadi mereka.

Hingga saat ini, masih banyak mahasiswa yang belum memahami konsep dasar investasi dan produk keuangan. Hampir setengah responden dalam survei menyatakan tidak yakin terhadap istilah-istilah seperti saham, reksadana, dan risiko investasi. Selain itu, banyak mahasiswa masih sangat bergantung pada orang tua dalam kondisi darurat, yang menandakan lemahnya perencanaan finansial. Dalam pengelolaan uang saku selama mengikuti program MBKM, mayoritas mahasiswa mengalami ketidakpastian dalam pengeluaran mereka, terlebih karena uang saku yang diterima tidak selalu mencukupi. Ragam jenis program MBKM yang diikuti, terutama magang juga memunculkan kebutuhan biaya yang berbeda antar mahasiswa.

Masalah lainnya terlihat dalam konsistensi pencatatan keuangan dan kebiasaan menabung. Banyak mahasiswa mengaku tidak secara rutin mencatat pemasukan dan pengeluaran bulanan mereka. Kebiasaan menyisihkan uang untuk ditabung juga belum membudaya, bahkan beberapa menyatakan tidak setuju bahwa mereka rutin menabung. Ketergantungan besar terhadap dana dari orang tua dan ketiadaan sumber pendapatan lain menunjukkan rendahnya kemandirian finansial. Kombinasi antara pengeluaran yang tak pasti, rendahnya literasi keuangan, dan minimnya kemampuan mengelola uang secara efektif menjadi tantangan tersendiri.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Menurut Sugiyono (2017), penelitian asosiatif merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel. Dalam penelitian ini, populasi yang dijadikan objek adalah mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi angkatan 2021, yang berjumlah 176 orang. Untuk menentukan jumlah sampel yang diperlukan, peneliti menggunakan rumus Slovin karena jumlah populasi telah diketahui. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, diperoleh jumlah sampel sebanyak 63,76 orang yang kemudian dibulatkan menjadi 64 responden. Jenis data yang digunakan adalah data primer yang dikumpulkan melalui penyebaran angket dan kuesioner. Sementara itu, teknik analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda.

HASIL

Hasil Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menghubungkan instrumen yang telah dirancang dengan data empiris yang diperoleh di lapangan. Suatu item pertanyaan dinyatakan valid apabila nilai koefisien korelasi (r) lebih besar dari nilai r tabel. Pengujian validitas ini dilakukan menggunakan bantuan program SPSS, dengan ketentuan sebagai berikut: pada jumlah sampel sebanyak 64 responden dan tingkat signifikansi 0,05, diperoleh nilai r tabel sebesar 0,242.

Tabel 1. Uji validitas varibel literasi keuangan (X1)

| Item | R Hitung | R tabel | Status |
|------|----------|---------|--------|
| x11 | .538 | .242 | Valid |
| x12 | .764 | .242 | Valid |
| x13 | .798 | .242 | Valid |
| x14 | .646 | .242 | Valid |
| x15 | .476 | .242 | Valid |
| x16 | .510 | .242 | Valid |
| x17 | .578 | .242 | Valid |
| x18 | .488 | .242 | Valid |

Tabel di atas memperlihatkan hasil uji validitas untuk variabel Literasi Keuangan (X1). Seluruh item instrumen dalam penelitian ini dinyatakan valid karena memiliki nilai korelasi yang lebih tinggi daripada r tabel (0,242). Dengan demikian, semua instrumen dinilai layak untuk digunakan dalam tahap analisis selanjutnya.

Tabel 2. Uji validitas varibel uang saku (X2)

| Item | R Hitung | R tabel | Status |
|------|----------|---------|-------------|
| x21 | .689 | .242 | Valid |
| x22 | .559 | .242 | Valid |
| x23 | .517 | .242 | Valid |
| x24 | .070 | .242 | Tidak Valid |
| x25 | .395 | .242 | Valid |
| x26 | .561 | .242 | Valid |
| x27 | .689 | .242 | Valid |

Tabel di atas menyajikan hasil uji validitas untuk variabel Uang Saku (X2). Dari hasil pengujian, seluruh item instrumen dinyatakan valid karena memiliki nilai korelasi yang lebih besar dari r tabel (0,242), kecuali pada item X2.4 yang nilainya berada di bawah ambang tersebut. Oleh karena itu, item tersebut dikeluarkan dari analisis lebih lanjut. Sementara itu, item-item lainnya tetap dinyatakan layak untuk digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3. Uji validitas varibel pengelolaan keuangan (Y)

| Item | R Hitung | R tabel | Status |
|------|----------|---------|--------|
| y1 | .404 | .242 | Valid |
| y2 | .527 | .242 | Valid |
| y3 | .542 | .242 | Valid |
| y4 | .478 | .242 | Valid |
| y5 | .605 | .242 | Valid |
| y6 | .344 | .242 | Valid |
| y7 | .403 | .242 | Valid |
| y8 | .363 | .242 | Valid |

Selanjutnya, hasil uji validitas untuk variabel Pengelolaan Keuangan (Y) juga ditampilkan pada tabel. Semua item pada variabel ini menunjukkan nilai korelasi yang melebihi r tabel (0,242), sehingga seluruhnya dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk proses analisis.

Uji Reliabilitas

Sebuah konstruk atau variabel dianggap reliabel apabila menghasilkan nilai Cronbach's Alpha lebih dari 0,60.

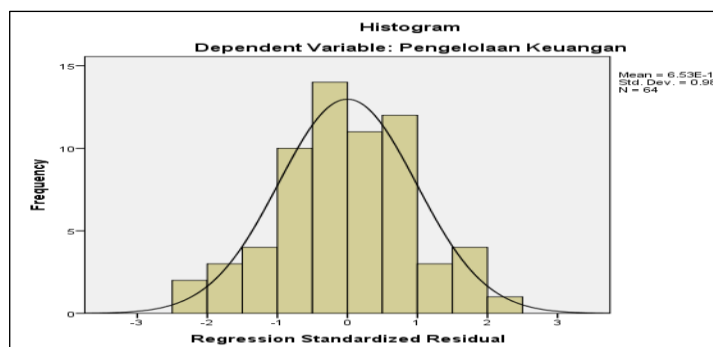
Tabel 4. Hasil uji reliabilitas

| Variabel | Cronbach's Alpha | N of Items | Cut Off | Keterangan |
|----------------------|------------------|------------|---------|------------|
| Literasi Keuangan | 0,885 | 8 | 0,60 | Reliabel |
| Uang Saku | 0,760 | 6 | 0,60 | Reliabel |
| Pengelolaan Keuangan | 0,746 | 8 | 0,60 | Reliabel |

Berdasarkan hasil pengujian, semua item memiliki nilai di atas ambang tersebut, sehingga seluruh pernyataan dalam kuesioner dinilai reliabel dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

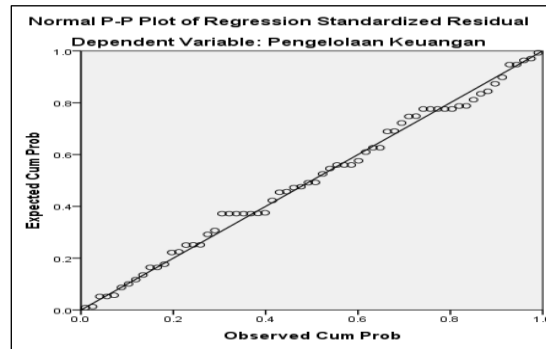
Haisl Uji Normalitas

Normalitas residual diuji menggunakan dua pendekatan, yaitu melalui analisis grafik dan uji statistik



Gambar 1. Histogram Normalitas

Gambar 1 memperlihatkan bahwa bentuk histogram tidak menunjukkan penyimpangan ke kanan atau ke kiri, yang mengindikasikan bahwa residual menyebar secara normal.



Gambar 2. P Plot Normalitas

Uji lanjutan menggunakan grafik normal probability plot pada Gambar 2 menunjukkan bahwa titik-titik data tersebar mengikuti garis diagonal, yang juga menandakan distribusi residual yang normal.

Tabel 5. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|--------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 64 |
| Normal Parameters ^a | Mean | .8327833 |
| | Std. Deviation | 3.04044614 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .069 |
| | Positive | .065 |
| | Negative | -.069 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | .413 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .776 |

Tabel 5 menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah 0,776, yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal

Hasil Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang sangat kuat antar variabel independen dalam model regresi.

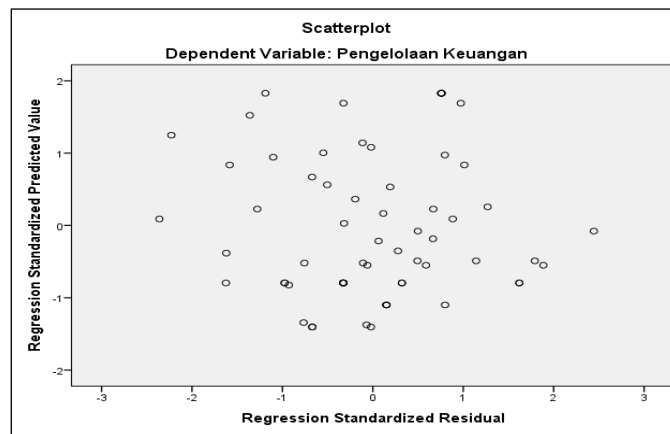
Tabel 6. Coefficients^a

| Model | Collinearity Statistics | |
|-------------------|-------------------------|-------|
| | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | | |
| Literasi Keuangan | .530 | 1.888 |
| Uang Saku | .530 | 1.888 |

Berdasarkan Tabel 6, tidak ditemukan gejala multikolinearitas karena seluruh variabel independen memiliki nilai Tolerance $\geq 0,1$ (yaitu 0,530) dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) sebesar 1,888, yang masih di bawah batas maksimum 10.

Uji Heterokedasitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan varian residual antar pengamatan. Jika varians tetap, maka disebut homoskedastisitas; jika berbeda, maka disebut heteroskedastisitas



Gambar 3. *Scatterplot*

Berdasarkan Gambar 3, tidak ditemukan gejala heteroskedastisitas karena titik-titik residual tersebar secara acak, tidak membentuk pola tertentu, serta menyebar di atas dan di bawah garis nol pada sumbu Y.

Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dimanfaatkan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini, metode regresi linier berganda dianalisis dengan menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS.

Tabel 7. Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 4.250 | 2.451 | | 1.734 | .088 |
| Literasi Keuangan | .331 | .090 | .346 | 3.700 | .000 |
| Uang Saku | .736 | .121 | .571 | 6.096 | .000 |

Dari tabel diatas bisa diambil persamaan

$$Y = 4.250 + 0.331X_1 + 0.736 X_2 + e$$

Penjelasan dari persamaan diatas adalah

- Nilai konstanta (β_0) = 4.250, ini menunjukkan tingkat konstanta, dimana jika variabel Literasi Keuangan (X_1) dan uang saku (X_3), adalah 0 atau tidak mengalami perubahan, maka kemampuan mahasiswa/I dalam mengelola keuangan mereka akan meningkat sebesar 4.250%
- Variabel Literasi Keuangan (β_1) = 0,331 > 0. Ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan (X_1) berpengaruh secara positif terhadap pengelolaan Keuangan mahasiswa/I dengan kata lain jika variabel Literasi Keuangan ditingkatkan sebesar satuan, maka kemampuan mengelola Keuangan mahasiswa/I akan meningkat sebesar 3.31%
- Variabel uang saku (β_2) = 0,736 > 0. Ini menunjukkan bahwa variabel uang saku (X_2) berpengaruh secara positif terhadap pengelolaan Keuangan mahasiswa/I dengan kata lain jika variabel Uang Saku ditingkatkan sebesar satuan, maka kemampuan mengelola keuangan mahasiswa/i akan meningkat sebesar 7.36%

Hasil Uji Secara Simultan (Uji f)

Uji-F bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independent secara serempak terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini diketahui jumlah sampel (n) sebanyak 63 responden dan jumlah parameter (k) sebanyak 4, sehingga diperoleh df1 (pembilang) = 3 – 1 = 2 df2 (penyebut) = 64 – 2= 62 Dengan demikian pada $\alpha = 0,05$ diperoleh $F_{tabel} = 3.15$.

Tabel 8. ANOVA^a

| | Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|---|--------------|-----------------------|-----------|--------------------|----------|-------------------|
| 1 | Regression | 366.731 | 2 | 183.366 | 77.205 | .000 ^b |
| | Residual | 144.878 | 61 | 2.375 | | |
| | Total | 511.609 | 63 | | | |

Berdasarkan Tabel 4.15 diperoleh $F_{hitung} (77.205) > F_{tabel} (3.15)$ dan signifikansi (0,000) < $\alpha (0,05)$. Berdasarkan kriteria pengujian hipotesis, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya variabel bebas yang terdiri dari Literasi Keuangan dan Uang Saku secara serempak berepengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa/I MBKM Prodi Manajemen Tahun Angkatan 2021 Universitas Pembangunan Panca Budi

Hasil Uji T

Uji-t dilakukan untuk menguji secara parsial apakah Literasi Keuangan dan Uang Saku secara serempak berepengaruh signifikan terhadap Pengelolaan keuangan pada mahasiswa/I MBKM Prodi Manajemen Tahun Angkatan 2021 Universitas Pembangunan Panca Budi. Dengan jumlah sampel (n) =64, jumlah parameter (k) = 2, (df) = (n-k) = 64 – 2 = 64, sehingga nilai pada taraf signifikansi 0,05 pada t_{tabel} adalah 1.999

Tabel 9. Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 4.250 | 2.451 | | 1.734 | .088 |
| Literasi Keuangan | .331 | .090 | .346 | 3.700 | .000 |
| Uang Saku | .736 | .121 | .571 | 6.096 | .000 |

Penjelasan dari tabel diatas adalah

- Variabel literasi keuangan menunjukkan nilai t hitung sebesar 3,700 dengan tingkat signifikansi 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa MBKM Program Studi Manajemen angkatan 2021 di Universitas Pembangunan Panca Budi. Kesimpulan ini diperoleh karena nilai t hitung (3,700) lebih besar dari t tabel (1,999), dan nilai signifikansi (0,000) lebih kecil dari 0,05.
- Variabel uang saku digital memiliki nilai t hitung sebesar 6,096 dengan signifikansi sebesar 0,005. Ini menunjukkan bahwa uang saku berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa MBKM Program Studi Manajemen angkatan 2021 Universitas Pembangunan Panca Budi. Hal ini didukung oleh hasil uji statistik, di mana t hitung (6,096) > t tabel (1,999) dan nilai signifikansi (0,005) < 0,05.

Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana variabel independen memberikan kontribusi terhadap variabel dependen.

Tabel 10. Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .847 ^a | .717 | .708 | 1.54112 |

Berdasarkan data di atas, nilai R Square yang diperoleh adalah sebesar 0,717 atau 71,7%. Ini berarti bahwa dalam penelitian ini, variabel Literasi Keuangan dan Uang Saku mampu menjelaskan variabel Pengelolaan Keuangan sebesar 71,7%, sementara sisanya yaitu 28,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

DISKUSI

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa MBKM Prodi Manajemen Tahun Angkatan 2021 UNPAB

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa MBKM Program Studi Manajemen angkatan 2021 di Universitas Pembangunan Panca Budi. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 3,700 yang lebih besar dari t tabel (1,999), serta tingkat signifikansi 0,000 yang berada di bawah batas 0,05. Literasi keuangan, menurut OJK (2017), mencakup pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang membentuk sikap serta perilaku dalam pengambilan keputusan keuangan yang tepat, guna mencapai kesejahteraan finansial. Individu maupun kelompok dengan tingkat literasi keuangan yang tinggi umumnya lebih memahami berbagai aspek pengelolaan keuangan seperti perencanaan anggaran, pencatatan arus kas, menabung, investasi, serta pengelolaan risiko finansial. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tumangger dan Kurniadi (2023), yang menyatakan bahwa literasi keuangan berkontribusi terhadap kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangannya. Semakin baik pemahaman terhadap literasi keuangan, maka semakin baik pula pengelolaan keuangan yang dilakukan

Pengaruh Uang Saku terhadap Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa MBKM Prodi Manajemen Tahun Angkatan 2021 UNPAB

Penelitian ini menemukan bahwa variabel uang saku memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa MBKM Program Studi Manajemen angkatan 2021 di Universitas Pembangunan Panca Budi. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 6,096 yang lebih besar dari t tabel (1,999), serta nilai signifikansi sebesar 0,005 yang lebih kecil dari 0,05. Uang saku sendiri diartikan sebagai dana yang diberikan secara rutin oleh orang tua untuk menunjang kelancaran dan keberhasilan pendidikan anak (Wulansari, 2019 dalam Tumangger, 2023). Salah satu strategi yang dapat diterapkan mahasiswa dalam mengelola uang saku adalah dengan menyusun rencana anggaran yang terperinci, baik untuk keperluan akademik maupun non-akademik. Hasil ini sejalan dengan penelitian Hidayah dan

Novianti (2023) yang menunjukkan bahwa uang saku berpengaruh signifikan terhadap kemampuan pengelolaan keuangan. Dengan pemahaman yang baik, mahasiswa dapat memanfaatkan uang saku secara optimal untuk mendukung kebutuhan pendidikan serta keperluan pribadi.

Pengaruh Literasi Keuangan dan Uang Saku terhadap Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa MBKM Prodi Manajemen Tahun Angkatan 2021 UNPAB

Variabel bebas, yaitu Literasi Keuangan dan Uang Saku, secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa MBKM Program Studi Manajemen angkatan 2021 di Universitas Pembangunan Panca Budi. Teori Perilaku Terencana (TPB) yang dikemukakan oleh Ajzen (1991) memberikan landasan teori yang kuat untuk menjelaskan bagaimana literasi keuangan dan uang saku secara simultan dapat memengaruhi cara mahasiswa mengelola keuangannya. Sinergi antara literasi keuangan dan uang saku memegang peranan penting dalam membentuk pengelolaan keuangan yang efektif. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Hidayah dan Novianti (2023), yang menyatakan bahwa semakin tinggi literasi keuangan seseorang, semakin baik pula kemampuan pengelolaan keuangannya, yang mencerminkan perilaku pengambilan keputusan yang tepat. Selain itu, uang saku yang diberikan sesuai dengan kebutuhan juga turut meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan mahasiswa.

KESIMPULAN

- Dalam penelitian ini variabel literasi keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Pengelolaan keuangan pada mahasiswa/I MBKM Prodi Manajemen Tahun Angkatan 2021 Universitas Pembangunan Panca Budi dilihat dari nilai t hitung (3.700) > t tabel (1.999) dan taraf signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$
- Dalam penelitian ini variabel uang saku berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Pengelolaan keuangan pada mahasiswa/I MBKM Prodi Manajemen Tahun Angkatan 2021 Universitas Pembangunan Panca Budi dilihat dari nilai t hitung (6.096) > t tabel (1.999) dan taraf signifikansi sebesar $0.005 < 0.05$
- Variabel bebas yang terdiri dari literasi keuangan dan uang saku secara serempak berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan keuangan pada mahasiswa/I MBKM Prodi Manajemen Tahun Angkatan 2021 Universitas Pembangunan Panca Budi

REFERENSI

- Ananda, G. C., Faried, A. I., & Syaula, M. (2023). The Effect of Financial Literacy and Financial Technology on Financial Performance (Case Study: Desa Kebun Kelapa). *International Journal of Management, Economic and Accounting*, 81-93.
- Arikunto. (2017). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Ashdi Mahasatya.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asosiasi Pendidikan Keuangan Indonesia (APKI). (2023). *Laporan Studi Literasi Keuangan Mahasiswa*.
- Azwar, S. (2009). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Florensa, M., Rengga, A., & Sanga, K. P. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Studi Empiris pada Mahasiswa/i Program Studi Akuntansi fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusa Nipa). *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 210-234.
- Ghozali, I. (2017). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hidayah, N., & Novianti, N. C. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, dan Uang Saku Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 361-371.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek). (2024, Juli 29). *Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka Tetap Berjalan*. Retrieved from kemendikbud.go.id.
- Manullang, M., & Pakpahan, M. (2014). *Metodologi Penelitian*. Bandung: Citapustaka Media.
- Melisa, S., Salihi, & Meifari, V. (2023). Peran Literasi Keuangan Dalam Pengelolaan Keuangan Mahasiswa STIE Pembangunan Tanjungpinang. *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi*, 113-118.
- Mulyadi, D. R., Subagio, N., & Riyadi, R. (2022). Kemampuan Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Mulawarman. *Prosiding Prodi Pendidikan Ekonomi* (pp. 25-31). Samarinda: FKIP Universitas Mulawarman.
- OECD. (2023). *OECD/INFE 2023 International Survey of Adult Financial Literacy*. Paris: OECD Publishing.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2017). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan*.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2024). *Survei Nasional Literasi Keuangan (SNLIK)*.
- Rismayanti, T., & Oktapiani, S. (2020). Pengaruh Uang Saku dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Teknologi Sumbawa. *Nusantara Journal of Economics (NJE)*, 31-37.
- Sigo, M. N., Hariani, L. S., & Walipah. (n.d.). Pengaruh Literasi Keuangan, Kecerdasan Spiritual, dan Pendidikan Keuangan Di Keluarga Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi (JRPE)*, 1-9.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Pengaruh Literasi Keuangan Pribadi Mahasiswa FKIP UNPAS Angkatan 2015*.
- Sulistyarini, E. (2019). Peran Literasi Keuangan Dalam Memediasi Pengaruh Sikap Keuangan, Pengetahuan Keuangan, dan Locus Of Control Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Universitas Negeri Semarang Tahun Angkatan 2016. *Journal Of Economic Education*, 6-7.
- Tobondo, Y. A. (2024). Challenges and Solutions in the Implementation of Educational Policies in Indonesia: A Literature Analysis of Merdeka Belajar Kampus Merdeka and Teacher Reform. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 1157-1164.

- Tumangger, S., Muslim, F., & Kurniadi, R. (2023). Pengaruh Uang Saku dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi. *Jurnal Smart: Sosial Ekonomi dan Kerakyatan*, 1-9.
- Waluyo, F. A., & Marlina, M. E. (2019). Peran Literasi Keuangan Dalam Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Media Akuntansi dan Perpajakan Indonesia*, 1-22.
- Wulansari, D. (2019). *Cara Cerdas Mengelola Uang Saku*. Yogyakarta: Buku Alexander.
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelola Keuangan Pribadi. *Jurnal Nominal*, Vol. 6 No. 1. 11-25.